

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong “penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>3</sup>

Menurut S. Margono penelitian kualitatif memiliki sifat induktif, yang artinya seorang peneliti membiarkan permasalahan muncul dari

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.10

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*. (Malang: YA3, 1990), Hal. 22

<sup>3</sup> Arief Fachurrahman, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hal. 21

data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Sebuah data dikumpulkan dengan cara pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi secara detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta dari hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan sebuah uji lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan pada data empirisnya.<sup>4</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis sebuah fenomena yang terjadi disebuah lingkungan tertentu, yang mana data-data deskriptifnya berupa kata-kata pada konteks khusus yang sifatnya alamiah yang diperoleh melalui sesuatu yang diamati bisa berupa orang maupun perilaku tanpa adanya manipulasi.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Merupakan tradisi jerman yang melandaskan tradisionalisme, humanism, dan kulturalisme.
- 2) Penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman dan menjelaskan realita yang kompleks.
- 3) Bersifat dengan pendekatan induktif deskriptif.
- 4) Memerlukan waktu yang panjang.

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pedidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 2005), hal. 35

<sup>5</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

- 5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar.
- 6) Informannya “*maximum variety*”.
- 7) Berorientasi pada proses.
- 8) Penelitiannya berkonteks mikro.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan atas beberapa hal, seperti berasal dari wawancara, dokumen, dan lain-lain di dalamnya. Dalam penelitian ini di dalamnya lebih mengutamakan pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan tersebut. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan tentang “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek*”.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan alami terhadap fokus penelitian kualitatif, terdapat karakteristik dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:<sup>6</sup>

- 1) Ilmiah.
- 2) Manusia sebagai instrument.
- 3) Menggunakan metode kualitatif.
- 4) Analisis data secara deduktif.
- 5) Deskriptif.

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, hal. 27

- 6) Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- 7) Adanya fokus dalam penelitian.
- 8) Adanya kriteria untuk keabsahan data.
- 9) Desain penelitian bersifat sementara.
- 10) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan suatu penelitian tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian di analisis dalam berbagai cara.<sup>7</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan penelitian kualitatif yang meneliti tentang “strategi guru dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek”. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif dengan kata-kata tertulis atau dari lisan seseorang yang diamati. Ciri khas penelitian kualitatif terletak pada tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan tentang keutuhan kasus yang diteliti dengan memahami makna dan gejala yang ada. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan pada proses dari pada produk. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata sebagaimana yang ada dalam ringkasan data terlampir pada

---

<sup>7</sup> *Ibid...*, hal. 26

skripsi ini yang dipaparkan sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan, yang dialami, dan yang dirasakan oleh partisipan atau sumber data. Penelitian ini lebih menekankan pada keinginan siswa dalam meningkatkan ibadahnya dan juga strategi yang digunakan guru dalam membuat siswa tertarik untuk meningkatkan ibadahnya.

## 2. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari segi penelitian yang telah peneliti lakukan , penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang pengadaannya penelitiannya harus di lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat dan lebih lengkap.

Jika di tinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi dan juga penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Dalam penelitian yang berjenis deskriptif ini, penelitian yang peneliti lakukan dimaksud untuk di arahkan pada strategi guru dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dalam hal ibadah sholat dhuha berjamaah, dalam hal tadarus Al-qur'an, dan juga dalam hal tahfidz qur'an.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam jenis penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pembelajaran dalam hal peningkatan ibadah siswa yang didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan dampak positif maupun negatif yang terjadi

setelah adanya penerapan peningkatan ibadah siswa tersebut. Dan juga dapat menemukan kekurangan maupun kelemahan bentuk strateginya sehingga dapat ditemukan penyempurnaan. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada sekecil-kecilnya informasi.<sup>8</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>9</sup> Sehingga dalam penelitian ini melibatkan peneliti sendiri secara langsung di lapangan. Sambil melakukan sebuah pengamatan, peneliti juga boleh ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, dan juga ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung sehingga data yang diperoleh bisa lebih lengkap.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrument kunci. Disini peneliti akan melakukan observasi dan wawancara, serta mengambil dokumen yang berguna. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan buku tulis, kertas, dan juga alat tulis sebagai alat peralatan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan

---

<sup>8</sup> *Ibid...*, hal. 177

<sup>9</sup> *Ibid...*, hal 9

data sehingga data yang di dapat mampu memenuhi orisinalitas. Maka dari itu peneliti diharapkan untuk selalu menyempatkan waktunya untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian. Namun, kehadiran peneliti disini merupakan instrument penelitian, yakni sebagai alat pengumpul data. Hal ini sesuai dengan yang telah dituliskan dalam buku pedoman penyusunan skripsi, bahwa:

Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang fungsi penelitian sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlakukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.<sup>10</sup>

Menurut Lexy J. Moleong bahwa ciri-ciri umum manusia sebagai instrument adalah:

- 1) Responsif,
- 2) Dapat menyesuaikan diri,
- 3) Menekankan keutuhan,
- 4) Mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan,
- 5) Memproses data secepatnya,

---

<sup>10</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2017), hal. 29

- 6) Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan,
- 7) Memanfaatkan kesempatan untuk mencari untuk mencari rspons yang tidak lazim dan idiosinkratik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian yaitu di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Kehadiran peneliti di lokasi sangatlah di perlukan karena peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Selain itu peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Jadi peneliti harus berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan data dan menyeleksi data-data yang relevan yang terjamin keabsahannya. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan situasi yang ada di lapangan, data tersebut berasal dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah di sebuah madrasah yaitu di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo. Lokasi penelitian tepatnya terletak di Desa Margomulyo RT. 09 RW. 05 lokasi sekolah cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan utama, serta mempunyai akses jalan yang sangat mudah dilalui untuk sampai ke sekolah. MI Margomulyo di pilih sebagai lokasi penelitian karena di dalam sekolah ini pihak sekolah menanamkan nilai-nilai keislaman sejak

anak didik masih usia dini, cara menanamkan nilai-nilai keislamannya dengan cara mengajarkan kesadaran siswa untuk beribadah.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang di peroleh oleh peneliti melalui sebuah pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa di analisis dalam rangka pemahaman sebuah fenomena. Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut di peroleh.<sup>11</sup> Penulis mengumpulkan semua data yang kemudian di sajikan dalam bentuk uraian yang berbentuk deskripsi untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menentukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan di peroleh tanpa adanya sumber data.

Agar peneliti memiliki kualitas yang cukup tinggi, maka instrument pengambilan datanya harus sesuai dengan syarat-syarat tertentu sebagai alat ukur yang baik. Sumber data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata serta tindakan, dan sumber data tambahan yang berupa dokumen. Sehingga beberapa sumber data yang dapat di manfaatkan dalam penelitian ini, meliputi:

##### 1) Data primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 45

yang di cari.<sup>12</sup> Data primer biasanya berupa subyek (orang) secara individual dan juga secara kelompok. Data primer bisa di dapat melalui survey dan observasi. Data primer yang di hasilkan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan beberapa informan, yaitu:

a) Kepala sekolah

seseorang administrator pendidikan yang bertanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan fungsinya kepala sekolah bertanggung jawab sebagai perencana, pengorganisasian, pengawasan, kepegawaian, dan pembiayaan.<sup>13</sup>

Kepala sekolah di MI Margomulyo ini menjadi pemberi informasi utama yang memiliki peran penting dalam pengambilan data.

b) Guru

Merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru.<sup>14</sup>

Guru di MI Margomulyo ini menjadi salah satu pemberi informasi penting dalam proses pengambilan data yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan.

---

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 106

<sup>14</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal.6

c) Siswa atau peserta didik

siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi objek terpenting adalah siswa atau peserta didik di MI Margomulyo. Peneliti meneliti terkait bagaimana ibadah siswa, jadi peran siswa di dalam penelitian ini sangatlah penting sebagai salah satu objek penelitian yang utama.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh oleh seorang peneliti secara tidak langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau juga laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang di publikasikan maupun yang tidak di publikasikan.<sup>15</sup> Data sekunder dala penelitian ini berisi tentang: profil, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan siswa, sarana prasarana, jadwal kegiatan ibadah peserta didik, di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.

Berikut ini kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif.

1) Narasumber (Informan)

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangatlah penting sebagai seorang yang menjadi informan atau pemberi informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah kepala madrasah ibtdaiyah yang di teliti. Peneliti dan

---

<sup>15</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 133

narasumber memiliki posisi yang sama, narasumber bukan hanya sekedar menyajikan informasi kepada peneliti, tetapi narasumber bisa memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

#### 2) Peristiwa atau aktifitas

Peristiwa di gunakan oleh seorang peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena ia menyaksikan sendiri secara langsung proses belajar mengajarnya, program-program yang di jalankannya, dan lain-lain. Disini peneliti bisa melihat langsung pada peristiwa yang terjadi terkait dengan adanya strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di lokasi penelitian yaitu di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

#### 3) Tempat dan lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan peneliti juga merupakan salah satu sumber data yang bisa di manfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang di lakukan peneliti ini loksainya di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

#### 4) Dokumen atau arsip

Dokumen adalah bahan tertulis atau suatu benda yang memiliki hubungan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. dokumen ini biasanya bisa berupa catatan tertulis, gambar, ataupun benda yang masih memiliki kaitannya dengan

metode demonstrasi yang di gunakan di lembaga sekolah tersebut.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang bisa memenuhi standar data yang di tetapkan.

Pengumpulan data tentang strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo, penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1) Observasi**

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati suatu objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>16</sup> Metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif observasi yang di gunakan adalah dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamatai sebagai sumber data penelitian.

Teknik observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Teknik

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 133

<sup>17</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hal. 158

observasi non partisipan, yakni pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan.<sup>18</sup> Teknik observasi non partisipan di gunakan karena dalam proses penelitian ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya mengamati kegiatan saja. Teknik observasi terbuka, yaitu kegiatan pengamat secara terbuka oleh subyek yang diketahui secara suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka. Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam menjalankan tugas dan pengamatan di ketahui oleh orang-orang yang sedang di amati, sehingga terjadi hubungan interaksi yang wajar antara pengamat dengan orang yang di amati.

Peneliti mengamati kegiatan guru dan juga kegiatan peserta didik atau siswa terkait kegiatan strategi guru dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.

Dalam teknik ini peneliti mengamati secara langsung apa yang terjadi di lapangan, terutama tentang:

a) Kondisi fisik dan non fisik MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Terkait kondisi dan keadaan gedungnya yang baik, nyaman, dan bersih. Dan juga keadaan sekitar gedung sekolah yang nyaman.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian...*, hal. 176

- b) Pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Sehingga dapat membuat peningkatan ibadah yang terjadi di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ini berjalan dengan sangat baik. Dengan metode yang digunakan sehingga anak didiknya memiliki kemauan dan juga pemahaman lebih untuk meningkatkan ibadah mereka.
- c) Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek ini dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan peningkatan ibadah pada setiap harinya sudah tersedia dengan baik.

## 2) Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>19</sup> Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan apa saja yang di lontarkan oleh pewawancara. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan dan pengalaman yang luas.<sup>20</sup>

Jenis wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya

---

<sup>19</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hal 632

<sup>20</sup> Sanap Siah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 20

sudah menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini di susun dengan rapi dan ketat.<sup>21</sup>

Metode ini di fokuskan untuk memperoleh data primer mengenai strategi apa saja yang di lakukan guru dalam meningkatkan ibadah pada siswanya. Dalam proses wawancara ini peneliti juga mewawancarai kepala madrasah, beberapa guru, dan juga peserta didik di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.

### 3) Study Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>22</sup>

Dengan demikian metode dokumentasi ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dokumen mengenai strategi guru dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo. Faktor yang menghambat peningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo, faktor yang mendukung dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo, jadwal membaca Al-Qur'an, jadwal sholat,

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 210

dan buku penghubung yang berkaitan dengan peningkatan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>23</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.<sup>24</sup> Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai di analisis, Karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakal terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera di lengkapi.

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

### a) Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara lebih rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

---

<sup>23</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Study Tes dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal 104

<sup>24</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, atau di cari tema pokoknya.

Reduksi data dalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan di kaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk di analisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.<sup>25</sup>

#### b) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambar secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.<sup>26</sup>

#### c) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang di dapat dari penelitian lapangan.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 172

<sup>26</sup> Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 172

- 1) Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada.
- 2) Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan yang pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang di peroleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Untuk menjamin keabsahan data di gunakan teknik kriteria derjat kepercayaan.

Cara yang dapat di lakukan untuk menentukan keabsahan data dalam upaya untuk mendapatkan suatu data yang valid, maka untuk menetapkan keabsahan data memerlukan sebuah teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan sejumlah kriteria tertentu.<sup>27</sup> agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data menggunakan salah satu cara yaitu kredibilitas (credibility), yaitu sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan keikutsertaan

---

<sup>27</sup> Lexy J. Moelong, *metodologi...*, hal. 324

Sudah di jelaskan sebelumnya bahwa keikutsertaan peneliti itu sendiri merupakan instrument dalam penelitian kualitatif. Keikutsertaan peneliti dapat menentukan dalam pengumpulan data.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>28</sup> Ini disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin sudah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subyek. Dengan demikian penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

## 2) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat dalam penelitian ini dilakukan dengan baik dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid.

## 3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>28</sup> *Ibid...*, hal. 327

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.<sup>29</sup> Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisa data, sampai suatu saat peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu di konfirmasi kepada informan.<sup>30</sup>

- a) **Triangulasi teknik**, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informasi yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan ibadah siswa di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.
- b) **Triangulasi sumber**, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah kepala madrasah, beberapa guru, ustadz/ustadzah, dan peserta didik di MI Margomulyo Kecamatan Watulimo.

Melalui triangulasi teknik dan sumber ini maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Apabila narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dinyatakan kredibel/sah/benar.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2013), hal 209

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 2003), hal. 204

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap dalam penelitian, yaitu diantaranya: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada kepala jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kemudian membuat proposal penelitian yang judulnya sudah di setujui. Pada tahap ini seorang peneliti mengajukan surat izin penelitian pada Dekan Fakultas FTIK sebagai persyaratan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan menyerahkan surat izin penelitian untuk melakukan penelitian pada madrasah yang hendak di teliti, kemudian menyerahkan surat izin penelitian tersebut kepada kepala sekolah MI Margomulyo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Pada tahap ini peneliti melakukan sebuah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan pihak-pihak dari sekolah yang di teliti, agar peneliti di terima dengan baik dan bisa lebih leluasa dalam memperoleh data yang di harapkan.

### 3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, kemudian peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara

sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah di fahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini memerlukan suatu ketekunan dalam melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi, yaitu tri angulasi sumber data, metode, dan waktu.

#### 4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian data yang sudah di olah, di susun, di simpulkan, di verifikasi, dan selanjutnya di sajikan dalam bentuk sebuah penulisan laporan penelitian. Yang akan di laporkan dalam bentuk skripsi.